

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Pada hasil penelitian mengenai Hubungan Sarana Sanitasi Dasar ( sarana air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah) dengan kejadian Diare pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung tahun 2021, dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Hubungan antara sarana air bersih dengan kejadian diare pada anak balita dengan *p value* 0,150 dimana  $> \alpha = 0,05$  artinya tidak ada hubungan antara sarana air bersih dengan kejadian pada diare pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung tahun 2021.
2. Hubungan antara sarana jamban keluarga dengan kejadian diare pada anak balita dengan *p value* 0,010 dimana  $> \alpha = 0,05$  artinya terdapat hubungan antara sarana jamban keluarga dengan kejadian pada diare pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung tahun 2021.
3. Hubungan antara sarana pembuangan sampah dengan kejadian diare pada anak balita dengan *p value* 0,010 dimana  $> \alpha = 0,05$  artinya terdapat hubungan antara sarana pembuangan sampah dengan kejadian pada diare

pada anak balita diwilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung tahun 2021.

4. Hubungan antara sarana pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada anak balita dengan *p value* 0,010 dimana  $> \alpha = 0,05$  artinya terdapat hubungan antara sarana pembuangan limbah dengan kejadian pada diare pada anak balita diwilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung tahun 2021.
5. Hubungan kualitas mikrobiologi (E-coli) dengan kejadian diare pada anak balita dengan *p value* 0,313 dimana  $> \alpha = 0,05$  artinya tidak terdapat hubungan antara mikrobiologi (E-coli) dengan kejadian pada diare pada anak balita diwilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung tahun 2021.

Hubungan kualitas mikrobiologi (Coliform) dengan kejadian diare pada anak balita dengan *p value* 1000 dimana  $> \alpha = 0,05$  artinya tidak terdapat hubungan antara mikrobiologi (Coliform) dengan kejadian pada diare pada anak balita diwilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung tahun 2021.

## **B. Saran**

1. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, informasi dan kepustakaan khususnya bagi mahasiswa Poltekkes Tanjungkarang tentang

Hubungan sanitasi dasar dengan kejadian diare pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar

Lampung 2021

2. Bagi Puskesmas Sumur Batu.

Perlunya peningkatan upaya penyuluhan kepada masyarakat terutama ibu balita/ pengasuh balita mengenai kesehatan lingkungan seperti penyuluhan mengenai syarat konstruksi sarana air bersih yang memenuhi syarat, sarana pembuangan sampah yang memenuhi syarat dan penyuluhan tentang konstruksi SPAL yang memenuhi syarat, dan penyuluhan tentang perilaku pencegahan yang dapat menghindari balita dari terkena penyakit diare.

3. Bagi masyarakat diwilayah kerja puskesmas sumur batu untuk memperhatikan dan meningkatkan pengetahuan dan sikap yang berupa:

- a. Masyarakat harus memasak air sebelum di minum hingga mendidih agar terhindar dari agen penyebab penyakit yang terdapat di air bersih tersebut.
- b. Perlunya upaya masyarakat mencukupi kebutuhan sabun cuci tangan yang ada di dalam jamban dan juga rajin membersihkan jamban agar terhindar dari vektor yang dapat menjadi tempat penyebaran penyakit diare.
- c. Bagi masyarakat setempat di harapkan dapat menggunakan tempat sampah yang tertutup, terbuat dari bahan yang kedap air, kuat dan juga mudah dibersihkan, masyarakat juga diharapkan mengganti cara membuang sampah sebelumnya dengan tong sampah.

d. Masyarakat harus berupaya untuk membuat saluran air limbah secara permanen, kedap air dan tertutup sehingga tidak mencemari lingkungan, tidak menimbulkan bau, bebas dari serangga, tidak tergenang dan juga bersih. Baik melalui program pemerintah maupun swadaya masyarakat agar saluran air limbah di buat secara permanen, kedap air, dan tertutup sehingga tidak mencemari sumber air dan menjadi genangan air agar tidak menjadi sumber penularan penyakit diare.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk melakukan penelitian- penelitian yang lebih lanjut, agar hasil penelitian bisa dijadikan bahan untuk memberikan penyuluhan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik.